

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil data penelitian tentang “Penerapan Metode Keteladanan Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Nilai Spiritual Peserta Didik di MTsN 1 Blitar”, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan penerapan metode keteladanan di MTsN 1 Blitar sudah direncanakan dalam bentuk pembuatan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan nilai spiritual peserta didik. Pembuatan kegiatan madrasah dalam meningkatkan nilai spiritual didasarkan dari rapat yang telah dilakukan antara kepala madrasah dan guru-guru. Kegiatan yang dibuat madrasah diterapkan di luar pembelajaran, sedangkan di dalam pembelajaran sudah diwenangkan kepada guru yang mengajar. Perencanaan penerapan metode keteladanan guru aqidah akhlak sesuai dengan perangkat pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat dengan memberikan kegiatan yang bermuatan spiritual di dalamnya. Nilai-nilai spiritual yang bisa ditingkatkan di MTsN 1 Blitar diantaranya nilai kejujuran, nilai keikhlasan, nilai keimanan, nilai akhlak, nilai keteladanan, dan nilai ibadah.
2. Penerapan metode keteladanan guru aqidah akhlak di MTsN 1 Blitar diterapkan dalam dua bentuk, yaitu secara langsung dan secara tidak langsung. Sedangkan untuk pelaksanaan metode keteladanan sendiri dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas dengan kegiatan-kegiatan

yang sudah direncanakan madrasah dan guru, seperti pemberian nilai-nilai, berjabat tangan, shalat dhuha dan dhuhur berjamaah, membaca Al-qur'an, infaq dan lainnya. Dalam penerapannya terdapat faktor pendukung yang berasal dari dalam maupun dari luar. Selain itu ditemukan faktor penghambat dalam penerapan metode keteladanan dalam peningkatan nilai spiritual peserta didik, yaitu dari dalam maupun dari luar. Dari hambatan tersebut bisa dari dalam maupun dari luar. Solusi untuk mengatasi hambatan yang muncul dalam penerapan metode keteladanan disesuaikan dengan seberapa besar hambatan yang ada. Solusi yang dilakukan bersifat mendidik.

3. Dan dari evaluasi ditemukan dampak dari penerapan metode keteladanan guru dalam peningkatan nilai spiritual peserta didik yaitu dampak positif dan dampak negatif. Tetapi lebih cenderung ke dampak positif yang diperoleh. Sedangkan perubahan yang diperoleh dari penerapan metode keteladanan guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan nilai spiritual peserta didik di MTsN 1 Blitar yaitu dominan ke perubahan yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Penerapan Metode Keteladanan Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Nilai Spiritual Peserta Didik di MTsN 1 Blitar, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah MTsN 1 Blitar

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan lembaga pendidikan, khususnya di MTsN 1 Blitar dalam meningkatkan nilai spiritual peserta didik agar bisa mencapai visi, misi, dan tujuan yang ada di sekolah.

2. Bagi Guru di MTsN 1 Blitar

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru khususnya guru Aqidah Akhlak untuk melaksanakan kebijaksanaan dalam meningkatkan nilai spiritual melalui pembelajaran di kelas-kelas maupun di luar kelas terutama yang terkait dalam membina nilai spiritual peserta didik. Dan juga menjadi dasar agar guru menjadi teladan yang lebih baik untuk peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan sumber pengetahuan, motivasi dan semangat dalam meningkatkan nilai spiritual dan mempunyai kesadaran mengenai pentingnya memiliki nilai spiritual yang baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk melakukan dan meneruskan penelitian yang lebih mendalam terutama mengenai metode keteladanan dalam meningkatkan nilai spiritual peserta didik dan menjadikan penelitian ini sebagai dasar dan juga pembanding dalam melakukan penelitian berikutnya dengan tema yang serupa.